

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penyakit PMK merupakan penyakit yang menular dan menyerang semua hewan yang berkuku belah atau genap seperti sapi, kerbau, domba dan kambing. Penyakit mulut dan kuku (PMK) juga dikenal sebagai *Foot and Mouth Disease*. Jenis penyakit ini juga disebabkan dari virus tipe A dari keluarga *Picornaviridae*, genus *Aphthovirus* yaitu *Aphthae epizooticae*. Masa inkubasi dari penyakit 1-14 hari yakni masa sejak hewan tertular hingga timbul gejala penyakit. Beberapa gejala yang terjadi pada sapi keluarnya air liur berlebih, tidak nafsu makan, hewan lebih sering berbaring, luka pada kuku lepas, terdapat demam hingga mencapai 41°C dan menggigi (DKPP. 2022). PMK sudah menyebar di 15 provinsi di Indonesia. Provinsi yang terdapat paling banyak penyakit PMK ini yaitu Aceh dan provinsi kedua yaitu Bangka Belitung (CNBN. 2022).

Sapi potong merupakan salah satu ternak ruminansia yang mempunyai kontribusi terbesar sebagai penghasil daging, usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan. Strategi pengembangan sapi potong harus mendasarkan kepada sumber pakan, kesehatan ternak dan lokasi usaha. Kesehatan sapi sangat penting untuk menunjang suatu keberhasilan pada setiap usaha ternak.

Faktor utama produktivitas ternak adalah kesehatan ternak, pakan, dan lingkungan sekitar ternak. Kesehatan pada hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan perawatan hewan, pengobatan hewan, pelayanan kesehatan hewan, pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, obat hewan dan peralatan kesehatan hewan serta keamanan pakan. Pengendalian penyakit pada suatu peternakan merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah usaha peternakan, karena pengendalian penyakit berhubungan langsung dengan kesehatan ternak yang merupakan bagian dari faktor pendukung produktivitas ternak. Kesehatan ternak dapat diketahui dengan melihat status fisiologis, tingkah laku hingga konsumsi pakan hariannya.

PT Kariyana Gita Utama ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penggemukan sapi potong dengan skala industri untuk menghasilkan sapi unggul. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1984 dan berlokasi di kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. Bangsa sapi yang dipelihara di perusahaan ini adalah *Brahman Cross*.

## 1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam manajemen pemeliharaan sapi potong dan menambah pengalaman dalam bidang peternakan sapi potong. Kegiatan PKL ini juga bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa dengan budaya kerja, sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di lapangan dan mengasah keterampilan dalam manajemen kesehatan ternak di PT Kariyana Gita Utama (PT KGU) Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.